

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN FITALOKA STUDIO
DI MOJOKERTO**

SKRIPSI

OLEH:

Fakhrun Nisa' Ayu Efendi

NIM : G02214001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fakhrun Nisa' Ayu Efendi
NIM : G02214001
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,
Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Fitaloka Studio di Mojokerto.

Dengan sungguh - sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Desember 2019

Saya yang menyatakan



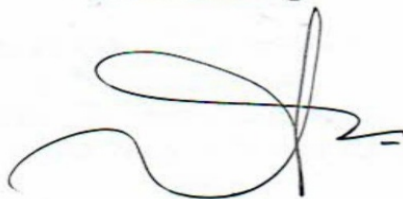
Fakhrun Nisa' Ayu Efendi
G02214001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fakhrun Nisa' Ayu Efendi NIM. G02214001 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 09 Desember 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a horizontal line and a small '2'.

Noor Wahyudi, M.Kom

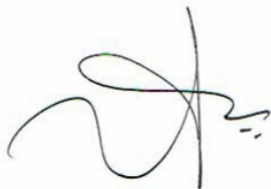
NIP. 198403232014031002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fakhrun Nisa' Ayu Efendi NIM. G02214001 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Seminar Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 12 Desember 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Noor Wahyudi, M.Kom
NIP: 198403232014031002

Penguji II



M. Khusnu Milad, M.MT
NIP: 197901292014031002

Penguji III



Andhy Permadi, M.Kom
NIP: 198110142014031002

Penguji IV



Nufaisa, M.Ak
NIP: 198907312019032014

Surabaya, 12 Desember 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Ali Arifin, MM
NIP: 6212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAKHRUN NISA' AYU EFENDI
NIM : G02214001
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI
E-mail address : nisaefendi46@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

dalam Penyusunan Laporan Keuangan Fitaloka Studio di Mojokerto

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Desember 2019

Penulis

(FAKHRUN NISA' AYU EFENDI)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Fitaloka Studio di Mojokerto”** ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada Fitaloka Studio di Mojokerto.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi seputar objek dan wawancara dengan informan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fitaloka Studio dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hanya saja dalam penerapan Catatan atas Laporan Keuangan milik Fitaloka Studio masih belum dapat dikatakan sempurna. Sebab dalam praktiknya laporan keuangan Fitaloka Studio tidak memiliki periode pembandingan atas laporan keuangan yang disusunnya. Selain itu Fitaloka Studio juga baru pertama kali melakukan penyusunan laporan keuangan. Sehingga dalam penerapannya masih terdapat bagian yang kurang. Kendala yang ditemukan pada Fitaloka Studio adalah pertama kali menerapkan penyusunan laporan keuangan, sehingga segala dokumen untuk penyusunan laporan keuangan perlu ditelaah lebih dalam. Selain itu mengingat Fitaloka Studio belum mengenal sistem akuntansi, sehingga segala yang berkaitan dengan akuntansi masih terbilang awam. Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menambah wawasan serta memperkenalkan bidang akuntansi pada pihak Fitaloka Studio.

Kedepannya diharapkan Fitaloka Studio selain dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dan berkelanjutan, juga dapat memperbarui sistem akuntansinya. Sebab dalam penerimaan dokumen baik untuk kas masuk maupun kas keluar masih belum ada alur atau sistem yang sesuai dengan sistem akuntansi. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan harus memilah terlebih dahulu. Selain itu, dokumentasi atas segala kegiatan ekonomi yang dilakukan Fitaloka Studio masih belum menerapkan sistem komputerisasi yang sebenarnya dapat mempermudah kegiatan ekonomi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, Fitaloka Studio

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM..	21
A. Siklus Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan	21
B. Penyusunan Laporan Keuangan.....	28
C. SAK EMKM	30
1. Laporan Keuangan menurut SAK EMKM	32
2. Laporan Posisi Keuangan.....	33
3. Laporan Laba Rugi.....	37
4. Catatan atas Laporan Keuangan.....	39
D. UMKM.....	40
BAB III DATA PENELITIAN.....	44
A. Profil Fitaloka Studio.....	44
B. Data Penyusunan Laporan Keuangan pada Fitaloka Studio	47

PENDAHULUAN

Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha.³ Demikian pula yang diinginkan terjadi pada Fitaloka Studio sebab hingga saat ini Fitaloka Studio dalam menghitung laba yang diperolehnya masih berupa perhitungan manual. Dimana uang sisa dari setiap penghasilan yang dikumpulkan adalah labanya oleh karena itu pemilik usaha membutuhkan

³ Thesar Juniardi, “Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM”, <http://tjuniardi01.blogspot.com/2016/12/proposal-skripsi-penyusunan-laporan.html?m=1>, diakses pada tanggal 30 april 2019.

menyadari pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam memajukan perekonomian bangsa. Pada tahun 2016 mengesahkan SAK EMKM sebagai upaya mendukung perekonomian Indonesia.⁴ Dan dengan kehadiran SAK membantu Fitaloka Studio dalam penyusunan laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh perusahaan. Diantara para pelaku UMKM di Indonesia Fitaloka Studio adalah salah satunya yang belum mempraktikkan akuntansi dengan alasan rumit untuk di pahami dan diterapkan yang menjadikan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Prinsip SAK EMKM berupa kesederhanaan memberikan kemudahan bagi Fitaloka Studio dalam menyajikan laporan keuangan.

AI, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Garha Akuntan, 2018), xi.

[illegible]

Fitaloka studio termasuk dalam pelaku UMKM karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut: belum melakukan administrasi yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha, sumberdaya manusia (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai, tingkat pendidikan rendah, umumnya belum memiliki akses perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank, umumnya belum memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

Kendala dan permasalahan yang sering ditemui menjadikan UMKM sulit untuk berkembang. Kurangnya pendampingan atau fasilitator berkaitan erat dengan timbulnya permasalahan UMKM. Lima diantaranya ialah:

- 1) Kualitas SDM para pelaku UMKM yang rendah serta kompetensi dan pengetahuan yang minim berakibat pada rendahnya produktivitas usaha

[illegible]

[illegible]

Identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian:

Identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang diatas adalah:

- ## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah sesuai dengan identifikasi masalah diatas adalah:

- [illegible]

yaitu SAK EMKM. Penulis berharap tulisan ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan sempurna.

G. Definisi Operasional

1. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹³ Pada penyusunan laporan keuangan ini adalah tahap yang cukup panjang setelah tahap penerapan. Karena dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya menentukan pos-pos yang akan digunakan lagi. Melainkan menentukan saldo yang sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga dapat dipertanggungjawabkan pada saat laporan keuangan tersebut digunakan sebagai alat informasi perusahaan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

2. UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB 1 pasal 1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 7.

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah standar dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini dibutuhkan dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut sehingga, standar ini perlu ditetapkan guna menyelaraskan pemahaman terkait laporan keuangan untuk UMKM.

Fitaloka studio adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa fotografi. Fitaloka studio berada di kabupaten Mojokerto dan tergolong dalam usaha kecil. Hal ini dapat terjadi karena Fitaloka Studio termasuk golongan usaha kecil yang mana memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta).¹⁵ usaha ini bergerak dibidang jasa fotografer, cetak foto *close up*, wisuda, pernikahan,

¹⁴ Jilma Dewi Ayu Ningtya, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan.” 2017, Riset & Jurnal akuntansi, ISSN: 2548-9224.

[illegible]

Beberapa metode pengumpulan data utama untuk penelitian kualitatif yaitu:

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian dsb.²²

Observasi pada Fitaloka Studio dilakukan empat hari dalam satu minggu, setiap hari Senin, Kamis, Sabtu dan Minggu. Observasi

²² Sujoko Efferin, *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 327.

penting yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumentasi juga dapat dijadikan alat untuk melakukan verifikasi maupun perbandingan untuk data-data lainnya yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.²⁴

Menurut Miles dan Huberman (1984), langkah-langkah analisis data yaitu:²⁵

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan dan mencari data yang penting dan membuat kategorisasi pada data yang sudah terkumpul.

b. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi

Verifikasi digunakan untuk meninjau kembali apakah data yang sudah terkumpul bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dominan pendekatan studi kasus dengan membuat penjelasan tentang kasus yang menjadi fokus penelitian.²⁶ Analisis yang dilakukan yaitu dengan membuat deskripsi selama proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dimulai dari pengumpulan dokumen terkait penyusunan laporan keuangan yang akan diletakkan pada bab 3 penelitian ini hingga laporan keuangan tersajikan dengan baik dan rinci pada bab 4 penelitian ini.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 246-252.

²⁶ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain Dan Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 146.

- a. Identifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan di Fitaloka Studio, yang tercatat dalam bab 3 penelitian.
- b. Menyusun siklus akuntansi untuk menunjukkan arus dokumen dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan di Fitaloka Studio, yang akan ditampilkan pada bab 2 penelitian.
- c. Menyusun output yang akan dihasilkan berupa laporan keuangan Fitaloka Studio dalam bentuk Microsoft Excel, yang akan ditampilkan di bab 4 penelitian.

Bab I, Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan uraian terkait: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

[illegible]

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian. Selain itu, teori yang akan dibahas dalam bab ini adalah penerapan, penyusunan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Bab III, Data Penelitian

Data penelitian berisi deskripsi data tentang variabel yang diteliti secara obyektif, tidak tercampur opini peneliti. Serta pemberian data hasil wawancara dengan pemilik Fitaloka Studio dan beberapa pengurus studio lainnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh: 1) Daftar Kebutuhan atau Belanja Fitaloka Studio bulan juli 2019. 2) Daftar sumber dan jenis pendapatan Fitaloka Studio bulan juli 2019. 3) Daftar Aset Lancar atau Tetap Fitaloka Studio bulan juli 2019. 4) Daftar Gaji Karyawan bulan juli 2019.

Bab IV, Analisis Data

Analisis data penelitian berisikan deskripsi atas data penelitian guna menjawab masalah penelitian berupa: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangan Fitaloka studio di Mojokerto. Serta mentafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian itu kedalam kumpulan pengetahuan.

Bab V, Penutup

Dalam bab ini menjelaskan mengenai bagian akhir dari penelitian dengan simpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Kesimpulan berisikan: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

Definisi akuntansi menurut beberapa ahli: menurut Hans Kartikahadi et.al, Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.²⁷ Menurut Thomas Sumarsan, Akuntansi merupakan sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan juga kejadian yang berkaitan dengan keuangan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang berguna dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan yang bisa dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan.²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

²⁹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 7.

Tujuan utama Akuntansi Menurut Soemarso, adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁰ Sedangkan menurut *A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* oleh Sofyan Syafri Harahap merumuskan 4 tujuan akuntansi, sebagai berikut: (1) Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan. (2) Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya. (3) Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan. (4) Membantu fungsi dan pengawasan sosial.³¹

Dari tujuan akuntansi yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan yaitu, menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas, mengarahkan dan mengontrol secara

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi Cetakan Kesepuluh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 122.

³² Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), 12.

[illegible]

4. Ayat Jurnal Penyesuaian

5. Neraca Lajur

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *“Teori Akuntansi”*, 2017, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (Hal: 23)

³⁵ Amin Widjaja Tunggal, *"Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah"*, 2002, Jakarta: Rineka Cipta.

Menurut Keiso at.al, Akuntansi didasarkan dari tiga kegiatan yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya kemudian mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Setelah itu, pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.³⁸

Menurut Hery, Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.³⁹

³⁹ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), 13.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah: 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan. 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. 8) Informasi keuangan lainnya.⁴¹

⁴¹ Ibid 11.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh perusahaan. Diantara para pelaku UMKM di Indonesia Fitaloka Studio adalah salah satunya yang belum mempraktikkan akuntansi dengan alasan rumit untuk di pahami dan diterapkan yang menjadikan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. SAK umumnya lebih rumit untuk diterapkan bagi skala Usaha mikro kecil dan menengah, sehingga perlu adanya penyederhana berupa SAK EMKM bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Prinsip SAK EMKM berupa kesederhanaan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan.

[illegible]

Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha. UMKM yang memiliki kualitas setidaknya mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa saja yang harus dipersiapkan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan, dan bagaimana menerapkan sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat sebab informasi pada laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan untuk perkembangan usaha.⁴³

[illegible]

b. Piutang

⁴⁶ Sodikin, S. S. dan B. A. Riyono, *Akuntansi Pengantar I Edisi Kesembilan*, (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN: Yogyakarta, 2014), 87.

⁴⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*, (Center For Academic Publishing Services: Yogyakarta, 2015),29.

[illegible]

Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.⁵³ Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan salah satu jenis kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dibeli bukan untuk dijual, yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi.

Hutang usaha adalah bagian dari kewajiban lancar yang berasal dari operasional perusahaan. Hutang usaha merupakan hutang kepada seseorang atau perusahaan atas barang dan jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar. Hutang usaha berkaitan dengan pembelian barang atau jasa secara kredit.⁵⁴

Utang bank yaitu utang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan. Utang bank biasanya mencakup

⁵⁴ T.p, “pengertian hutang usaha”, <http://www.bookofaccounting.com/pengertian-hutang-usaha/>, Diakses Pada Tanggal 01 Oktober 2019.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).⁵⁷ Dilihat dari berbagai definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

⁵⁷ Martani, dwi. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*, (Salemba Empat: Jakarta, 2016),204.

c. Beban Pajak

4. Catatan atas Laporan Keuangan

⁵⁸ T.p, “3 beban keuangan adalah biaya yang muncul dalam”, <https://www.coursehero.com/file/p2f9rs3/3-Beban-keuangan-adalah-biaya-yang-muncul-dalam-melaksanakan-fungsi-fungsi/>, di akses pada tanggal 01 Oktober 2019.

⁵⁹ Warsidi, C.A, “Beban pajak (penghasilan pajak): definisi menurut PSAK 46/IAS 12”, <https://www.warsidi.com/2015/12/beban-pajak-penghasilan-pajak-definisi.html>, diakses pada 01 Oktober 2019.

[illegible]

- Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.⁶¹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu meningkatkan perekonomian serta mampu memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM berperan dalam proses peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

⁶¹ Ibid 13.

UMKM memiliki ciri-ciri sebagai berikut: belum melakukan administrasi yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha, sumberdaya manusia (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai, tingkat pendidikan rendah, umumnya belum memiliki akses perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank, umumnya belum memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

UMKM memiliki Undang-Undang tersendiri. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dalam perekonomian, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan Undang-Undang.

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

[illegible]

a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

[illegible]

DATA PENELITIAN

Fitaloka studio adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa *photography* dan *videography*. Fitaloka berdiri pada tahun 2015. Fitaloka studio didirikan oleh bapak Achmad Muzaqqi al Anshori saat ini dengan 4 karyawan yang membantu kegiatan usaha di Fitaloka Studio. Melayani pengambilan gambar dalam bentuk foto maupun video dimana pun dan kapan pun tentunya dengan tarif yang menyesuaikan jarak dan waktu. Bermodalkan dana pribadi dan kecintaan terhadap dunia pengambilan gambar, bapak Achmad Muzaqqi al Anshori mendirikan Fitaloka Studio. Perkembangan usaha yang dilakukan cukup berkembang di bidangnya. Mengingat pada masa kini setiap masyarakat berbodong-bondong mengabadikan setiap momen indah dalam harian mereka.

44

Struktur organisasi diperlukan dalam perusahaan guna mengetahui fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya struktur tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan. Struktur organisasi yang terdapat pada fitaloka studio dapat dilihat pada gambar 3.1.

```
graph TD; A[Pemilik / Direktur] --> B[Photographer 1]; A --> C[Photographer 2]; A --> D[Videographer]; A --> E[Editor & Administrasi];
```

Struktur organisasi atau jabatan pada Fitaloka Studio hanya ada 5 karyawan sekaligus dengan pemilik Fitaloka Studio. Berikut adalah daftar karyawan pada Fitaloka Studio:

- [illegible]

Fitaloka Studio bergerak dibidang jasa foto dan pembuatan video. Kegiatan usaha yang dilakukan pun beragam dengan harga yang

- Sebagaimana penjelasan diatas, seluruh kegiatan usaha ini memiliki bandrol harga yang bervariasi. Sebab tidak semua orang memiliki kebutuhan yang sama. Kegiatan usaha diatas adalah inti dari setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Fitaloka Studio.

1. Daftar Harga Periode Juli 2019

Fitaloka studio memiliki patokan harga untuk setiap jasa yang diberikan. Sehingga fitaloka studio sendiri memiliki daftar harga yang akan digunakan untuk menawarkan jasanya kepada khalayak sekaligus mempermudah penetapan harga yang akan diberikan pada konsumen.

[illegible]

Tabel : 3.1 Daftar Harga Fitaloka Studio

No	Nama	Keterangan	Harga	
1	Foto Resepsi	150 jepret, soft file	Rp.	750.000
2	Foto Resepsi	Tambah 50 jepret (berlaku kelipatan)	Rp.	250.000
3	Video Resepsi	Durasi 1 jam (2 DVD ROM)	Rp.	1.500.000
4	Video Resepsi	Durasi 2 jam (2 DVD ROM)	Rp.	2.700.000
5	Foto & Resepsi	200 jepret (soft file) dan 1 jam (2 DVD ROM)	Rp.	3.500.000
6	Foto & Video Resepsi	300 jepret (soft file) dan 2 jam (2 DVD ROM)	Rp.	5.000.000
7	Prewedding	Outdoor (dalam kota)	Rp.	1.000.000
8	Prewedding	Outdoor (luar kota) tidak termasuk transport dan akomodasi	Rp.	1.500.000
9	Prewedding	Indoor	Rp.	750.000
10	Baby Shower	Tanpa backdrop	Rp.	500.000
11	Baby Shower	Dengan backdrop	Rp.	1.000.000
12	Wisuda	Indoor, 15 jepret, alum foto, & 15 cetak 4R (berserta soft file)	Rp.	200.000
13	Wisuda	Indoor 15 jepret (hanya soft file)	Rp.	110.000
14	1,4,5,6 7,8,9	Cetak 1 foto + pigora jumbo	Rp.	300.000
15	1,4,5,6,7	Sewa 2 gaun + make up	Rp.	1.300.000
16	1,4,5,6,7	Sewa 3 gaun, make up & cetak 1 foto, 1 pigora jumbo ukuran 16R	Rp.	3.000.000
17	6,7,8,9	Tambah video sinematik	Rp.	750.000
18	12 & 13	Cetak foto & tambah pigora (menyesuaikan ukuran)	Rp.	-
19	12 & 13	Tambah sesi (10 jepret foto) berlaku kelipatan	Rp.	35.000

2. Data Penerimaan Kas Periode Juli 2019

Data penerimaan kas adalah data utama dalam penentuan pendapatan untuk penyusunan laporan keuangan. Sehingga disini peneliti merangkum pendapatan yang diterima Fitaloka Studio. Penerimaan kas fitaloka studio mayoritas menggunakan uang tunai, namun beberapa pekerjaan dengan tarif yang sedikit bernilai dilakukan melalui transfer bank. Akan tetapi Fitaloka studio selalu memberikan kwitansi sebagai bukti penerimaan uang. Berikut adalah daftar penerimaan kas pemilihan periode ini berdasarkan bulan pernikahan yang biasa terjadi pada bulan Syawal tepatnya bulan Juli.

“Gaji karyawan 1 bulannya 1.500.000. Tapi kalau lagi ramai saya tambahkan 200.000 – 500.000. Tergantung padat tidaknya jadwal kerjaan kita dalam 1 bulan”⁶⁴. Perbedaan ini terjadi disebabkan oleh karena bulan Juli adalah bulan yang penuh dengan pekerjaan. Sehingga gaji karyawan pun ditambah Rp 500.000 untuk tiap karyawan. Jika bulan biasanya digaji Rp 1.500.000 /karyawan maka dalam bulan – bulan tertentu akan ditambahkan tergantung pada keramaian pekerjaan yang didapatkan pada bulan tersebut.

Tabel: 3.3 Data Pengeluaran Kas Fitaloka Studio

Tanggal	Keterangan	Nilai
01/07/2019	Air Minum	Rp104,500
	PDAM	Rp99,600
03/07/2019	BBM	Rp250,000
05/07/2019	Parkir	Rp5,000
	Parkir	Rp5,000
07/07/2019	Tinta Printer @ Rp 92.000 (127ml)	Rp552,000
	BBM	Rp150,000
	Parkir	Rp8,000
08/07/2019	Internet	Rp480,400
14/07/2019	BBM	Rp200,000
17/07/2019	Token Listrik	Rp202,750
20/07/2019	BBM	Rp150,000
23/07/2019	Parkir	Rp3,000
24/07/2019	BBM	Rp250,000
31/07/2019	Gaji @Rp 2.000.000	Rp8,000,000

Sumber: Dokumen Administrasi & *Marketing* Fitaloka Studio

4. Daftar Kekayaan yang Dimiliki Fitaloka Studio

⁶⁴ Muzaqqi, pemilik Fitaloka Studio 02 September 2019

Tabel: 3.4 Daftar Kekayaan Fitaloka Studio

No	Keterangan	Spesifikasi	Qty	Tahun	Nilai	
1	Camera	Sony Alpha A6000	1	2015	Rp.	8.820.000
2	Camera	Canon EOS 700D + Lensa Kit 18 55 IS	1	2015	Rp.	6.350.000
3	Camera	Sony Alpha A6000	1	2015	Rp.	8.750.000
4	Camera	Canon EOS 700D + Lensa Kit 18 55 IS	1	2015	Rp.	6.210.000
5	Lensa	Canon EF-S 55 – 250MM F/4-5,6 IS STM	1	2015	Rp.	3.790.000
6	Lensa	Canon EF-S 55 – 250MM F/4-5,6 IS STM	1	2015	Rp.	3.510.000
7	Micro SD	Sandisk Extreme Micro SDXC 64GB 90MB/S	2	2015	Rp.	1.160.000
8	Micro SD	Sandisk Extreme Micro SDXC 32GB 80MB/S	2	2015	Rp.	1.020.000
9	Laptop	Macbook Air 11” (2013)	1	2015	Rp.	14.985.000
10	Camera Flash	Yongnuo 560 EX	3	2015	Rp.	2.520.000
11	Tripod	Fotopro Digi-9300	3	2016	Rp.	1.050.000
12	Printer	Epson L850 All in One	1	2016	Rp.	5.372.000
13	Studio Flash	Eco Nice Photo	2	2016	Rp.	5.580.000
14	Stand Background	1 paket dengan Light stand + background bar	1	2016	Rp.	1.200.000
15	Background	Warna Merah, Biru & Hitam	3	2016	Rp.	240.000
16	Komputer	Dell Inspiron 3650	1	2016	Rp.	16.335.000
17	Komputer	HP Elite Desk 800 G3 TWR93RA	1	2017	Rp.	18.764.100
18	Laptop	Apple Macbook Pro (2016)	1	2018	Rp.	29.537.000
19	Printer	Canon Pixma iP8770 A3+ Photo Printer	1	2019	Rp.	6.456.875

Sumber: Dokumen Administrasi & *Marketing* Fitaloka Studio

A. Kode Akun dan Nama Akun

Tabel: 4.1 Kode dan Nama Akun

Kode Akun	Nama Akun
1-001	Kas
1-002	Piutang
1-003	Perlengkapan
1-004	Peralatan
1-005	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-001	Utang Usaha
3-001	Modal Usaha
3-002	Laba Ditahan
3-003	Prive
3-004	Laba Berjalan
4-001	Pendapatan
5-001	Pembelian
6-001	Biaya Gaji
6-002	Beban Akm. Penyusutan
6-003	Biaya Listrik & Air
6-004	Biaya ATK
6-005	Biaya Internet
6-006	Biaya Transportasi
6-007	Biaya Parkir
6-008	Biaya Lain – Lain

52

1. Jurnal penjualan (*sales journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagang ke pelanggan secara kredit.
2. Jurnal pembelian (*Purchases journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dari supplier secara kredit.
3. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas.
4. Jurnal pembayaran kas (*cash payments journal*), digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas.

[illegible]

pengeluaran kas berupa pembayaran air PDAM, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Air bertambah (Debit) dan Kas berkurang (Kredit) senilai Rp 99.600. Tanggal 03 Juli 2019 terjadi pembelian BBM, maka jurnal yang muncul adalah Biaya Transportasi bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 250.000. Tanggal 05 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Prewedding Outdoor* senilai Rp 3.750.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua berupa pembayaran dua kali parkir atas tempat *Prewedding Outdoor*, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Parkir bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 10.000. Tanggal 06 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto dan Video Resepsi senilai Rp 4.500.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit).

Tanggal 07 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto dan Video Resepsi senilai Rp 4.500.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua, pengeluaran kas berupa pembelian ATK yakni tinta printer, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya ATK bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 552.000. Jurnal ketiga, pengeluaran kas berupa pembelian BBM, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Transport bertambah (Debit) dan Kas berkurang (Kredit) senilai Rp 150.000. Jurnal keempat, pengeluaran kas berupa pembayaran parkir atas tempat pembelian ATK, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Parkir bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit)

senilai Rp 8.000. Tanggal 08 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Baby Shower* senilai Rp 1.375.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua, pengeluaran kas berupa pembayaran Internet, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Internet bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 480.400.

Tanggal 12 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto Akad Nikah dan tambahan cetak pigora senilai Rp 1.000.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 13 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto dan Video Resepsi senilai Rp 5.500.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 14 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto dan Video Resepsi senilai Rp 4.000.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua, pengeluaran kas berupa pembelian BBM, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Transportasi bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 200.000. Tanggal 16 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Prewedding Indoor* senilai Rp 750.000, sehingga jurnal yang muncul adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 17 Juli 2019 terjadi pembelian token listrik, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Listrik bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 202.750. Tanggal 20 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Prewedding Outdoor* di Yogyakarta senilai

Rp 3.750.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua, pengeluaran kas berupa pembelian BBM, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Transportasi bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 150.000.

Tanggal 21 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Sesi Foto Wisuda senilai Rp 1.315.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 23 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Prewedding Outdoor* senilai Rp 1.000.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Jurnal kedua, pengeluaran kas berupa pembayaran parkir atas tempat *Prewedding Outdoor*, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Parkir bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 3.000. Tanggal 24 Juli 2019 terjadi pengeluaran kas berupa pembelian BBM, sehingga jurnal yang muncul adalah Biaya Transportasi bertambah (debit) dan Kas berkurang (kredit) senilai Rp 250.000.

Tanggal 26 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Baby Shower* senilai Rp 1.250.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 27 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto & Video Resepsi senilai Rp 5.000.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 28 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan *Prewedding Indoor* senilai Rp 1.800.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah

(kredit). Tanggal 30 Juli 2019 terjadi pembayaran atas pekerjaan Foto dan Video Resepsi senilai Rp 4.500.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Kas bertambah (debit) dan Pendapatan bertambah (kredit). Tanggal 31 Juli 2019 terjadi pembayaran atas Gaji Karyawan senilai Rp 8.000.000, sehingga jurnal yang muncul adalah adalah Biaya Gaji bertambah (debit) dan Kas (kredit).

C. Buku Besar

Buku Besar adalah salah satu tahap dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan penggolongan perkiraan menurut jenisnya. Banyaknya buku besar yang dimiliki perusahaan sesuai pada berapa perkiraan yang ditimbulkan oleh transaksi perusahaan karena tiap jenis besarnya berbeda - beda. Setelah transaksi dicatat kedalam jurnal umum, langkah selanjutnya adalah mem-posting (memindahbukukan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing – masing akun. Buku besar untuk tiap akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. Judul kolom dalam buku besar berupa: tanggal transaksi, kolom debit, kolom kredit dan saldo dalam kolom kredit atau debit sesuai dengan jurnal umum yang diposting ke buku besar. Berikut adalah buku besar atas penerimaan dan pengeluaran kas:

Fitaloka Studio
Buku Besar
Periode 01-31 Juli 2019

DEBIT		Kas	KREDIT	
01/07/2019	Rp 4.500.000	01/07/2019	Rp 104.500	
05/07/2019	Rp 3.750.000	01/07/2019	Rp 99.600	
06/07/2019	Rp 4.500.000	03/07/2019	Rp 250.000	
07/07/2019	Rp 4.500.000	05/07/2019	Rp 10.000	
08/07/2019	Rp 1.375.000	07/07/2019	Rp 552.000	
12/07/2019	Rp 1.000.000	07/07/2019	Rp 150.000	
13/07/2019	Rp 5.500.000	07/07/2019	Rp 8.000	
14/07/2019	Rp 4.000.000	08/07/2019	Rp 480.400	
16/07/2019	Rp 750.000	14/07/2019	Rp 200.000	
20/07/2019	Rp 3.750.000	17/07/2019	Rp 202.750	
21/07/2019	Rp 1.315.000	20/07/2019	Rp 150.000	
23/07/2019	Rp 1.000.000	23/07/2019	Rp 3.000	
26/07/2019	Rp 1.250.000	24/07/2019	Rp 250.000	
27/07/2019	Rp 5.000.000	31/07/2019	Rp 8.000.000	
28/07/2019	Rp 1.800.000			
30/07/2019	Rp 4.500.000			
	Rp48.490.000			Rp10.460.250
SALDO:	Rp38.029.750			
DEBIT	Pendapatan	KREDIT		
	01/07/2019	Rp 4.500.000		
	05/07/2019	Rp 3.750.000		
	06/07/2019	Rp 4.500.000		
	07/07/2019	Rp 4.500.000		
	08/07/2019	Rp 1.375.000		
	12/07/2019	Rp 1.000.000		
	13/07/2019	Rp 5.500.000		
	14/07/2019	Rp 4.000.000		
	16/07/2019	Rp 750.000		
	20/07/2019	Rp 3.750.000		
	21/07/2019	Rp 1.315.000		
	23/07/2019	Rp 1.000.000		
	26/07/2019	Rp 1.250.000		
	27/07/2019	Rp 5.000.000		

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT	Biaya Gaji	KREDIT
31/07/2019	Rp 8,000,000	
	Rp 8,000,000	

DEBIT	Biaya ATK	KREDIT
07/07/2019	Rp 552,000	
	Rp 552,000	

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT	Biaya Listrik & Air	KREDIT
01/07/2019	Rp 99,600	
17/07/2019	Rp 202,750	
	Rp 302,350	

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT	Biaya Internet	KREDIT
08/07/2019	Rp 480,400	
	Rp 480,400	

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT	Biaya Transportasi	KREDIT
03/07/2019	Rp 250,000	
07/07/2019	Rp 150,000	
14/07/2019	Rp 200,000	
20/07/2019	Rp 150,000	
24/07/2019	Rp 250,000	
	Rp 1,000,000	

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT		Biaya Parkir	KREDIT
05/07/2019	Rp	10,000	
07/07/2019	Rp	8,000	
23/07/2019	Rp	3,000	
	Rp	21,000	

FITALOKA STUDIO
BUKU BESAR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

DEBIT	Biaya Lain - Lain	KREDIT
01/07/2019	Rp 104,500	
	Rp 104,500	

Buku besar yang dimiliki Fitaloka Studi adalah buku besar kas. Sebab transaksi yang terjadi hanya berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diakui sebagai beban. Fitaloka Studio sendiri tidak memiliki stok persediaan atau pembelian barang yang diakui sebagai persediaan. Sehingga segala pengeluaran diakui sebagai beban atau biaya. Penyusunan buku besar ini hanya berupa pemindahan format pencatatan guna mempermudah melihat berapa saldo akhir atas kas yang tersisa diakhir periode. Terlihat dalam tabel, saldo kas yang masuk (debit) senilai Rp 48.490.000, saldo kas yang keluar (kredit) senilai Rp 10.360.650, sedangkan saldo kas yang tersisa diakhir periode juli 2019 adalah sebanyak Rp 38.129.350.

D. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah neraca yang memuat semua perkiraan yang mana dimaksudkan adalah saldo akhirnya saja. Neraca saldo digunakan untuk mempermudah sebab tidak perlu membolak balik buku besar serta memastikan bahwa tidak adanya kesalahan di dalam memposting jurnal debit/kredit dari jurnal ke buku besar. Selain itu tentunya neraca saldo berfungsi untuk mengetahui saldo pos – pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat mempermudah dalam mempelajari hubungan antar

E. Ayat Jurnal Penyesuaian

⁶⁶ Amin Widjaja Tunggal, *"Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah"*, 2002, Jakarta: Rineka Cipta.

**FITALOKA STUDIO
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE 01 - 31 JULI 2019**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
31/07/2019	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 4.931.207	Rp 4.931.207

Perhitungan penyusutan aset tetap Fitaloka Studio menggunakan metode garis lurus. Dengan umur ekonomis 10 tahun tanpa nilai residu. Metode ini dipilih untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Mengingat pemilik Fitaloka Studio pertama kali melakukan pembukuan atas laporan keuangan. Sehingga metode garis lurus dirasa mudah untuk diimplementasikan. Rumus penyusutan aset tetap tanpa nilai residu adalah $\text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis}$. Jumlah atas seluruh nilai penyusutan dicatat dalam jurnal penyesuaian. Berikut adalah daftar perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus milik Fitaloka Studio:

**FITALOKA STUDIO
PENYUSUTAN ASET TETAP
PERIODE JULI 2019**

F. Neraca Lajur/Work Sheet

Kertas kerja (work sheet) berupa neraca lajur untuk mengumpulkan dan meringkas data yang mereka butuhkan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan. Fungsi kertas kerja ini hanya sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual. Serta memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal penyesuaian. Isi dalam neraca lajur berupa neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian yang telah dineracakan dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut adalah Neraca Lajur milik Fitaloka Studio:

FITALOKA STUDIO
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN / NERACA LAJUR
PERIODE 01 - 31 JULI 2019

Kode	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-001	Kas	Rp 38.029.750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.029.750	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.029.750	Rp -
1-002	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-003	Perlengkapan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-004	Peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-005	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.931.207	Rp -	Rp 4.931.207	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.931.207
2-001	Utang Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-001	Modal Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-002	Laba Ditahan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-003	Prive	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-004	Laba Berjalan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 33.098.543
4-001	Pendapatan	Rp -	Rp 48.490.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 48.490.000	Rp -	Rp 48.490.000	Rp -	Rp -
5-001	Pembelian	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6-001	Biaya Gaji	Rp 8.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.000.000	Rp -	Rp 8.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
6-002	Beban Akm. Penyusutan	Rp -	Rp -	Rp 4.931.207	Rp -	Rp 4.931.207	Rp -	Rp 4.931.207	Rp -	Rp -	Rp -
6-003	Biaya Listrik & Air	Rp 302.350	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 302.350	Rp -	Rp 302.350	Rp -	Rp -	Rp -
6-004	Biaya ATK	Rp 552.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 552.000	Rp -	Rp 552.000	Rp -	Rp -	Rp -
6-005	Biaya Internet	Rp 480.400	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 480.400	Rp -	Rp 480.400	Rp -	Rp -	Rp -
6-006	Biaya Transportasi	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
6-007	Biaya Parkir	Rp 21.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.000	Rp -	Rp 21.000	Rp -	Rp -	Rp -
6-008	Biaya Lain - Lain	Rp 104.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 104.500	Rp -	Rp 104.500	Rp -	Rp -	Rp -
		Rp 48.490.000	Rp 48.490.000			Rp 53.421.207	Rp 53.421.207	Rp 15.391.457	Rp 48.490.000	Rp 38.029.750	Rp 38.029.750
								Laba Berjalan	Rp 33.098.543		

Ayat jurnal pembalik (reversing entries) adalah sifatnya pilihan (optional). Ayat jurnal pembalik ini biasanya dibuat pada setiap awal periode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya. Ayat jurnal pembalik terjadi apabila terdapat (1) Beban yang masih harus dibayarkan, (2) Beban yang telah dibayarkan dimuka, (3) Pendapatan yang masih akan dibayarkan, (4) Pendapatan yang diterima dimuka, dan terakhir (5) Penggunaan Perlengkapan. Penelitian ini tidak menggunakan ayat jurnal pembalik. Sebab, tidak terjadi 5 aktivitas yang telah disebutkan diatas. Sehingga penyusunan laporan keuangan selesai sampai Neraca Saldo setelah Jurnal Penutup.

Laporan posisi keuangan milik Fitaloka Studio mencakup pos – pos sebagai berikut: Kas setara Kas, Piutang, Perlengkapan, Peralatan (Aset Tetap), Utang Usaha, Modal Usaha, Laba ditahan, Prive, Laba Berjalan (Ekuitas). Nilai saldo total Aset harus sama dengan nilai Utang Usaha yang ditambah dengan Ekuitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan posisi keuangan tersebut adalah *Balance*. Akan tetapi, meskipun nilai saldo laporan posisi keuangan tersebut telah *Balance*, tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada kesalahan didalamnya. Berikut adalah laporan posisi keuangan milik Fitaloka Studio:

Fitaloka Studio
Laporan Posisi Keuangan
Periode 01-31 Juli 2019

KODE	AKUN	SALDO	KODE	
01	Kas	Rp 38,029,750	2-001	U
02	Piutang	Rp -	Total Utang	U
03	Perlengkapan	Rp -	3-001	M
Total Aset Lancar		Rp 38,029,750	3-002	U
04	Peralatan	Rp -	3-003	M
05	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (4,931,207)	3-004	M
Total Aset Tetap		Rp (4,931,207)	Total Ekuitas	
	Total Aset	Rp 33,098,543	Total Utang Ekuitas	

Laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Perhitungan laba rugi fitaloka studio sebelum menggunakan SAK EMKM “saya hanya menerka-nerka dengan cara pemasukan saya kurangi pengeluaran dan sisanya saya anggap laba saya.”⁶⁸

Laporan laba rugi dibuat untuk menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi seluruh total pengeluaran dari total pendapatan. Berikut laporan laba rugi fitaloka studi sebelum menggunakan SAK EMKM:

⁶⁸ Muzaqqi, pemilik Fitaloka studi 02 September 2019

EMKM: Berikut adalah laporan laba rugi Fitaloka Studio sesuai dengan SAK

Fitaloka Studio
Laporan Laba Rugi
Periode 01-31 Juli 2019

[illegible]

d) Penerbitan Laporan Keuangan: Tanggal 01 November 2019.

Penanggung Jawab adalah Peneliti, yakni Fakhrun Nisa Ayu Efendi.

- Dasar penyusunan laporan keuangan Fitaloka Studio adalah SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode Juli 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Mata uang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Fitaloka Studio.
- Instrumen Keuangan Fitaloka Studio dalam Aset Keuangan adalah Kas. Fitaloka studio tidak memiliki Liabilitas Keuangan. Pengakuan dan pengukuran atas aset keuangan Fitaloka Studio diakui pada tanggal terjadinya transaksi ekonomi baik penjualan maupun pembelian. Serta pengukuran aset keuangan yang menggunakan nilai sesungguhnya atau nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset dalam transaksi teratur.

PENUTUP

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri atas (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi dan (3) Catatan atas Laporan Keuangan. Fitaloka Studio menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya sebab Fitaloka Studio termasuk sebagai pelaku EMKM. Fitaloka Studio tidak dapat menerapkan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) dengan sempurna sebab dalam praktiknya penyusunan laporan keuangan baru saja dilakukan. Sehingga tidak ada pembandingan atas laporan keuangan sebelumnya dengan yang saat ini dilakukan.

76

B. Saran

Kedepannya diharapkan Fitaloka Studio selain dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dan berkelanjutan, juga dapat memperbarui sistem akuntansinya. Sebab dalam penerimaan dokumen baik untuk kas masuk maupun kas keluar masih belum ada alur atau sistem yang sesuai dengan sistem akuntansi. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan harus memilah terlebih dahulu. Selain itu, dokumentasi atas segala kegiatan ekonomi yang dilakukan Fitaloka Studio masih belum menerapkan sistem komputerisasi yang sebenarnya dapat mempermudah kegiatan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Abd Rohim, "Angin Segar untuk UMKM Melalui SAK EMKM", <https://www.selasar.com/jurnal/36551/angin-segar-untuk-UMKM-Melalui-SAK-EMKM>, diakses pada tanggal 28 April 2019.
- Amin Widjaja Tunggal. 2002. Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. 2016. Manajemen Operasi Produksi. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Agoes, S. 2016. Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Christea Frisdiantara, Imam Mukhlis. 2016. Ekonomi Pembangunan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Carl S. Warren dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Dwi Setyawan. 2018. Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) "So Kressh" di Kecamatan Blimbing Kota Malang", Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dwi. Martani dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Emzir. 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. 2017. Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi": Edisi Revisi. Surabaya, Cet XII.
- Felecia Safira Larasputri. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Analisis Kelayakan Mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank. Skripsi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Hans Kartikahadi at.al. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: IAI.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Garha Akuntan.
- IAI. "Press Releass IAI-SAK EMKM, Literasi Akuntansi untuk Umkm Indonesia", <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1072=press-release-iai—sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-indonesia>, diakses pada tanggal 28 april 2019.
- IAI. 2015. Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jilma Dewi Ayu Ningtya, 2017. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan.". Riset & Jurnal akuntansi, ISSN: 2548-9224.
- Jogloabang, "UU 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menengah", <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-tahun-2008-tentang-usaha-mikro-kecil-dan-menengah>, diakses pada tanggal 11 september 2019.
- Ketut Ari Warsadi dkk. 2017. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada PT. Mama Jaya". e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 08 No. 02.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso at.al. 2016. .Intermediate Accounting IFRS Edition, Volume Pertama. United States of America: John Wiley & Sons.
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) : Perspektif Ifrs Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin. 2014. Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa, Buku Kesatu. Jakarta: PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Raco. 2007. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.
- Robert K. Yin. 2015. Studi Kasus Desain & Metode Edisi I. Jakarta: Rajawali Pers, cet.14.
- Sujoko Efferin. 2008. Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. Teori Akuntansi Edisi Revisi Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Sodikin, S. S. dan B. A. Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Sofyan Syafri Haraha. 2017. Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thomas Sumarsan. 2013. Perpajakan Indonesia (Vol 3). Jakarta: PT Indeks.
- Ussi Ussisa. "Problematika Apa saja yang di Hadapi UMKM di Indonesia", <https://www.kompasiana.com/ussisa/565e27124623bdb70eba545b/problematika-apa-saja-yang-dihadapi-umkm-di-indonesia?page=all>, diakses pada tanggal 7 mei 2019.
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warsidi, C.A. "Beban pajak (penghasilan pajak): definisi menurut PSAK 46/IAS 12", <https://www.warsidi.com/2015/12/beban-pajak-penghasilan-pajak-definisi.html>, diakses pada 01 Oktober 2019.
- Yani Restiani et al. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Industri Konveksi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 01 No. 01.
- T.p. "pengertian hutang usaha", <http://www.bookofaccounting.com/pengertian-hutang-usaha/>, Diakses Pada Tanggal 01 Oktober 2019.
- T.p. "3 beban keuangan adalah biaya yang muncul dalam", <https://www.coursehero.com/file/p2f9rs3/3-Beban-keuangan-adalah-biaya-yang-muncul-dalam-melaksanakan-fungsi-fungsi/>, di akses pada tanggal 01 Oktober 2019.
- T.p. "SAK EMKM Efektif Per 1 Januari 2018", <http://manajemenpraktis.com/showdetail.php?mod=art&id=Standar+Akuntansi+Keuangan+EMKM+Efektif+1+Januari+2018>, Diakses Pada Tanggal 29 April 2019.
- Thesar Juniardi. "Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM", <http://tjuniardi01.blogspot.com/2016/12/proposal-skripsi-penyusunan-laporan.html?m=1>, diakses pada tanggal 30 april 2019.